

**ANALISIS KUALITAS WEBSITE MENGGUNAKAN MODEL WEBQUAL 4.0
(STUDI KASUS: WEBSITE SPEKMA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO)**

Ananda Devi Muri Utomo ^{*1}

Sistem Informasi ,Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia
19082010020@student.upnjatim.ac.id

Arista Pratama

Sistem Informasi ,Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Erista Maya Safitri

Sistem Informasi ,Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Abstract

The increasingly rapid development of information and communication technology has had quite a positive impact on the world of education, especially in the learning process. The use of information and communication technology (ICT) can be carried out in various fields, one of which is the world of education in higher education. The implementation of ICT in higher education in the form of information systems can be a factor in success and progress in higher education, one of which is the proof of this is the student credit point website. In this study, researchers wanted to analyze the quality of the Student Credit Points website using the webqual 4.0 model. The webqual model is widely used to measure website quality based on end user perceptions. The results of this research, based on the results of the analysis, can be seen through calculating the level of suitability and the results of Cartesian diagram processing obtained on the usability variable with an average of 98.02% and the lowest value on the U6 indicator, namely 97.52%, while the highest value on the U8 indicator is 112.23. %. Meanwhile, for the information quality variable, results were obtained with an average of 97.04% and the lowest value for the IQ1 indicator was 96.13%, while the highest value for the IQ2 indicator was 101.59%. Meanwhile, for the Service interaction quality variable, results were obtained with an average of 102.07%, the lowest value was on the SIQ3 indicator, namely 97.58%, while the highest value was on the SIQ2 indicator, namely 104.93%.

Keywords: webqual 4.0, higher education, website.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat ini cukup memberikan dampak positif telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dilakukan di berbagai bidang, salah satunya yaitu dunia pendidikan pada perguruan tinggi. Implementasi TIK pada perguruan tinggi berupa sistem informasi dapat menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan

¹ Corresponding author.

pada perguruan tinggi salah satunya buktinya adalah website kredit poin mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis kualitas website Kredit Poin Mahasiswa menggunakan model webqual 4.0. Model webqual ini banyak digunakan untuk pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil analisis dapat diketahui melalui perhitungan tingkat kesesuaian serta hasil olah diagram kartesius didapatkan pada variabel usability dengan rata rata 98.02% dan nilai terendah pada inidikator U6 yakni 97,52%,sedangkan nilai tertinggi pada inidikator U8 yakni 112,23%. Sementara itu pada variabel information quality didapat hasil dengan rata rata 97,04% dan nilai terendah pada inidikator IQ1 yakni 96,13%,sedangkan nilai tertinggi pada inidikator IQ2 yakni 101,59%. Sedangkan pada variabel Service interaction quality didapat hasil dengan rata rata 102,07% nilai terendah pada inidikator SIQ3 yakni 97,58%,sedangkan nilai tertinggi pada inidikator SIQ2 yakni 104,93%.

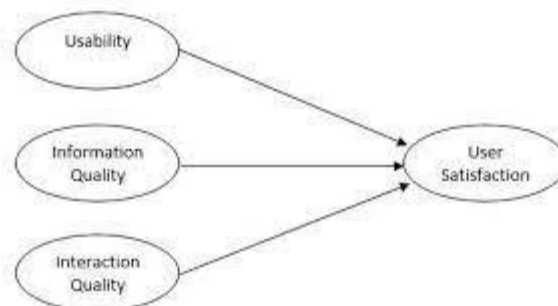
Kata Kunci : webqual 4.0, perguruan tinggi, website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terus berkembang turut memunculkan berbagai inovasi berbasis teknologi informasi salah satunya adalah website. Website memiliki banyak manfaat seperti sebagai sarana promosi, sarana komunikasi, media informasi salah satunya bidang pendidikan. Dengan adanya sistem informasi akan memudahkan perguruan tinggi dalam menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan perguruan tinggi serta memberikan kemudahan dalam pengolahan data terkait aktivitas yang berkaitan dengan perguruan tinggi (Aswati et al., 2015). Salah satu website yang ada di lembaga pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro adalah website Sistem Kredit Point Mahasiswa. Website Kredit Poin Mahasiswa ini mempermudah untuk menyimpan nilai kredit poin dari setiap kegiatan yang ditetapkan berdasarkan penilaian atas prestasi dan keaktifan yang telah dicapai seorang mahasiswa. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro biasa disebut dengan UNU Sunan Giri yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama,yang menggunakan website untuk memberikan layanan yang dapat digunakan sebagai penunjang untuk menghargai dan mendorong mahasiswa agar lebih partisipasif dalam segala kegiatan akademik maupun nonakademik yang dikumpulkan untuk mendapat nilai tambahan sertauntuk mengikuti ujian akhir semester dengan point minimal 25 point.

Terdapat berbagai cara untuk menganalisis kualitas website terhadap sistem informasi, salah satunya dengan menggunakan model Webqual 4.0 Model Webqual 4.0. digunakan untuk mengevaluasi kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas layanan interaktif websiteteteraktif website. Model tersebut memiliki keunggulan dalam menganalisis website langsung dari persepsi pengguna akhir untuk menemukan kesenjangan antara persepsi yang ada dengan harapan ideal dari pengguna yang

disusun berdasarkan tiga dimensi yang berhubungan dengan kepuasan pengguna atau user satisfaction (Barnes et al, 2003); 1) Kualitas kegunaan (usability quality): kualitas yang berkaitan dengan desain website, misalnya penampilan, kemudahan kegunaan navigasi dan tampilan yang disampaikan kepada pengguna. 2) Kualitas informasi (information quality): kualitas isi website, kesesuaian informasi untuk keperluan pengguna seperti akurasi, format, dan relevansi. 3) Kualitas interaksi layanan (service interaction quality): kualitas interaksi layanan yang dialami oleh pengguna, misalnya transaksi, keamanan informasi, personalisasi, dan komunikasi dengan pemilik website. Meskipun kualitas dalam Webqual dirancang untuk menjadi subjektif, ada sejumlah analisis data menggunakan teknik kuantitatif untuk melakukan tes dari reliabilitas instrumen Webqual (Barnes et al, 2003).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Webqual untuk mengetahui kualitas website SPEKMA Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi , yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap tempat yang dijadikan studi kasus.
2. Wawancara, yaitu penulis bertanya langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang akurat dan handal.
3. Penyebaran Kuisiner, yaitu penulis memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi guna mendapatkan informasi. Penyebaran kuisiner dilakukan kepada pengguna mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Bojonegoro
4. Analisis deskriptif, data yang didapatkan dari penyebaran kuisiner diolah dan disajikan dengan berfokus pada nilai rata-rata.
5. Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data dari sumber- sumber seperti jurnal, literatur, wesbsite dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis mendapatkan data terkait karakteristik responden dan jawaban kuisiner, kemudian melakukan pengolahan data dengan uji validitas serta reliabilitas, dan analisis deskriptif. Dalam statistik deskriptif, analisis data dimulai

dari mengatur data yang diperoleh berupa data mentah menjadi data yang siap diolah sesuai dengan kaidah statistika [15]. perhitungan berfokus pada skor kinerja dan kepentingan kemudian baru mengitung nilai tingkat kesesuaian dan di lakukan olah diagram kartesius untuk menentukan prioritas mana yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun untuk hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti sebagai berikut

Indikator	r tabel	r hitung kepentingan	Signifikansi kepentingan	r hitung kinerja	Signifikansi kinerja	Keterangan
U1	0,207	708	0,001	716	0,001	Valid
U2	0,207	546	0,001	657	0,001	Valid
U3	0,207	618	0,001	657	0,001	Valid
U4	0,207	573	0,001	524	0,001	Valid
U5	0,207	600	0,001	727	0,001	Valid
U6	0,207	684	0,001	729	0,001	Valid
U7	0,207	474	0,001	699	0,001	Valid
U8	0,207	648	0,001	589	0,001	Valid

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kepentingan dan Kinerja Variabel Usability

Pada Tabel diatas, pada sub variabel *Usability* pada nilai kepentingan dan kinerja mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Indikator	r tabel	r hitung kepentingan	Signifikansi kepentingan	r hitung kinerja	Signifikansi kinerja	Keterangan
IQ1	0,207	564	0,001	673	0,001	Valid
IQ2	0,207	586	0,001	779	0,001	Valid
IQ3	0,207	708	0,001	659	0,001	Valid
IQ4	0,207	646	0,001	720	0,001	Valid
IQ5	0,207	589	0,001	557	0,001	Valid
IQ6	0,207	646	0,001	695	0,001	Valid
IQ7	0,207	598	0,001	687	0,001	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kepentingan dan Kinerja Variabel Information Quality

Pada Tabel diatas, pada sub variabel *information quality* pada nilai kepentingan dan kinerja mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Indikator	r tabel	r hitung kepentingan	Signifikansi kepentingan	r hitung kinerja	Signifikansi kinerja	Keterangan
SIQ1	0,207	641	0,001	560	0,001	Valid
SIQ2	0,207	490	0,001	778	0,001	Valid
SIQ3	0,207	590	0,001	570	0,001	Valid
SIQ4	0,207	660	0,001	734	0,001	Valid
SIQ5	0,207	719	0,001	705	0,001	Valid
SIQ6	0,207	692	0,001	715	0,001	Valid
SIQ7	0,207	703	0,001	657	0,001	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kepentingan dan Kinerja Variabel Service Interaction Quality

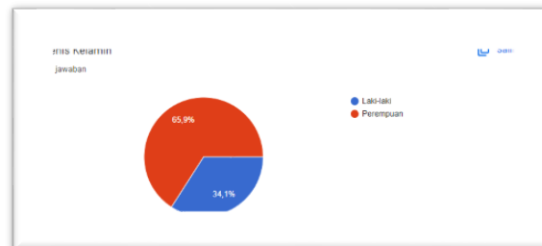
Pada Tabel diatas, pada sub variabel *servis interaction quality* pada nilai kepentingan dan kinerja mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Variabel	Cronbach's Alpha (Tingkat Kepentingan)	Cronbach's Alpha (Kinerja)	Keterangan
<i>Usability</i>	0,740	0,818	Reliabel
<i>Information Quality</i>	0,734	0,806	Reliabel
<i>Service Interaction Quality</i>	0,763	0,797	Reliabel

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Kepentingan dan Kinerja

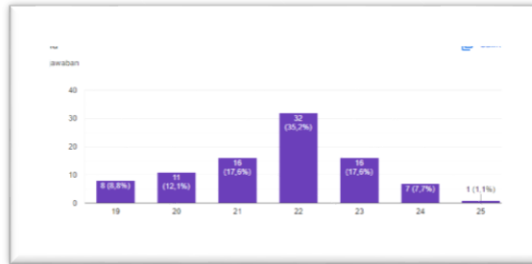
Berdasarkan Tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach (α) instrumen penelitian pada masing-masing indikator lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu sebesar 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keseluruhan item instrumen kuesioner reliabel karena telah memenuhi syarat minimal.

Demografi Responden

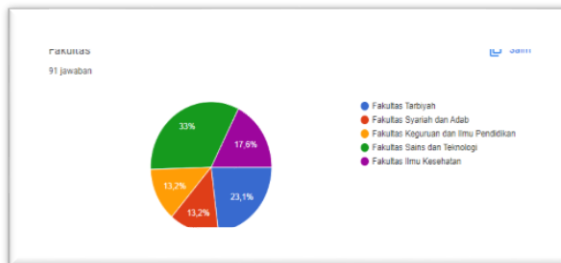


Gambar dapat diartikan bahwa dari 91 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri terlihat 65,9% responden adalah perempuan yaitu sebanyak 60 responden

dan 34,1% responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 31 responden. Sehingga yang menjadi responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

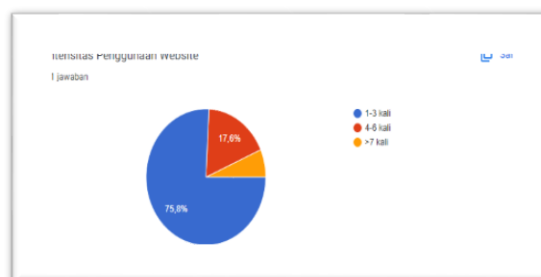


Dari gambar terlihat bahwa responden usia 19 tahun sebanyak 8 responden dengan presentase 8,8% responden usia 20 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 12,1%, responden usia 21 tahun sebanyak 16 responden dengan presentase 17,6%, responden usia 22 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase 35,2% , responden usia 23 tahun sebanyak 16 responden dengan presentase 17,6%, responden usia 24 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase 7,7%, dan responden usia 25 tahun sebanyak 1 responden dengan presentase 25%.



Gambar 4. Fakultas Responden

Pada Gambar diatas dapat diartikan bahwa dari 91 mahasiswa Universits Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan Fakultas Tarbiyah berjumlah 21 mahasiswa (23,1%), Fakultas Syariah dan Adab berjumlah 12 mahasiswa (13,2%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 12 mahasiswa (13,2%), Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 30 mahasiswa (33%), Fakultas Ilmu Kesehatan berjumlah 16 mahasiswa (17,6%).



Gambar 5 Intesitas Penggunaan

Pada Gambar diatas dapat diartikan bahwa dari 91 jumlah responden Mahasiswa Universits Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan intensitas penggunaan 1-3 kali berjumlah 69 mahasiswa intensitas penggunaan 4-6 kali berjumlah 16 mahasiswa dan intensitas penggunaan >7 kali berjumlah 6 mahasiswa Sehingga responden terbanyak adalah responden dengan intensitas penggunaan 1-3 kali yang dapat diartikan bahwa mahasiswa jarang mengakses *website* SPEKMA.

Perhitungan Tingkat Kesesuaian

Pada metode *Importance Performance Analysis* (IPA) juga terdapat perhitungan untuk menentukan urutan prioritas yang diukur dari tingkat kesesuaian untuk menentukan prioritas mana yang perlu ditingkatkan agar pengalaman pengguna dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

No	Pernyataan	Kinerja (X)	Kepentingan (Y)	Tingkat Kesesuain(%)
Usability				
1.	Website SPEKMA mudah dipelajari pengoperasianya	366	366	100
2.	Interakasi pengguna dengan Website SPEKMA jelas	375	381	98,42
3.	Website SPEKMA memilik navigasi (petunjuk) yang mudah dipahami	367	368	99,72
4.	Website SPEKMA mudah untuk digunakan	381	376	101,32
5.	Website SPEKMA memiliki tampilan menarik	349	347	97,70
6.	Desain wesbite SPEKMA sesuai dengan jenis website pendidikan	352	343	97,52
7.	Website SPEKMA meningkatkan daya saing	337	341	98,00
8.	Website SPEKMA memberikan pengalaman	367	327	112,23

	posistif bagi penggunanya			
Rata-rata Usability				98,02
Information Quality				
9.	Website SPEKMA menyediakan informasi yang akurat	368	375	96,13
10.	Website SPEKMA menyediakan informasi yang dapat dipercaya	382	376	101,59
11.	Website SPEKMA menyediakan informasi terbaru/up to date	361	374	96,52
12.	Website SPEKMA menyediakan informasi yang relevan	369	365	97,00
13.	Website SPEKMA menyediakan informasi yang mudah dimengerti	380	389	97,68
14.	Website SPEKMA menyediakan informasi yang detail	369	374	96,66
15.	Website SPEKMA memberikan informasi dengan format sesuai kebutuhan pengguna	374	372	100,53
Rata-rata Information Quality				97,04
Service Interaction Quality				
16.	Website SPEKMA memiliki reputasi yang baik	376	365	103,01
17.	Website SPEKMA memberikan rasa aman saat pengguna mengakses	383	365	104,93
18.	Website SPEKMA memberikan rasa aman terhadap informasi pribadi pengguna	363	372	97,58
19.	Website SPEKMA memberikan fasilitas mengubah personalisasi	379	366	103,55

	bagi pengguna			
20.	Setelah menggunakan website SPEKMA membuat saya menjadi bagian dari komunitas kampus	359	362	99,17
21.	Website SPEKMA memberikan kemudahan berkomunikasi dengan pihak Universitas	371	366	101,36
22.	Website SPEKMA membuat pengguna merasa yakin bahwa layanan yang diterima	385	367	104,90
Rata-rata Service Interaction Quality				102,07

Tabel Tingkat Kesesuaian

Dapat dilihat dari tabel Berdasarkan hasil analisis Pada variabel usability bahwa kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja memiliki rata rata 98,02% dengan indikator yang paling rendah berada pada indikator U6 nilai 97,52 % sedangkan tertinggi berada pada indikator U8 nilai 112,23%. Sedangkan variabel Information Quality bahwa kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja memiliki rata rata 77,04% indikator yang paling rendah berada pada IQ3(yaitu sebesar 96,52 % dan kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja yang paling tinggi adalah indikator IQ2 yaitu sebesar 101,59 %. Variabel *service interaction quality* adalah variabel yang memiliki kesesuaian paling tinggi dengan tingkat kesesuaian sebesar rata rata 102,07% Hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas website SPEKMA cukup berhasil pada aspek *service interaction quality*. Variabel dengan tingkat kesesuaian paling rendah berada pada indikator SIQ3 sebesar 97,58% dan tertinggi pada indikator SIQ2 sebesar 104,93%

Diagram Kartesius

Tujuan digunakannya diagram kartesius adalah untuk memberikan rincian mengenai item-item mana yang perlu dipertahankan kinerjanya dan item-item mana yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk segera diperbaiki oleh pengelola website SPEKMA Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Diagram Kartesius dibagi menjadi 4 kuadran, yaitu kuadran I,II,III,IV

Indikator	Pernyataan	Kinerja (X)	Kepentingan (Y)	GAP
Usability				
U1	Website SPEKMA mudah dipelajari pengoperasiannya	4,02	4,02	0

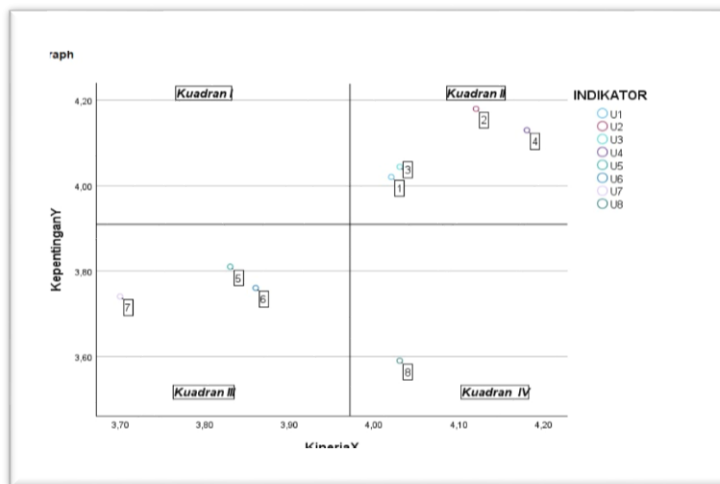
U2	Interakasi pengguna dengan Website SPEKMA jelas	4,12	4,18	-0,06
U3	Website SPEKMA memiliki navigasi (petunjuk) yang mudah dipahami	4,03	4,04	-0,01
U4	Website SPEKMA mudah untuk digunakan	4,18	4,13	0,05
U5	Website SPEKMA memiliki tampilan menarik	3,83	3,81	0,02
U6	Desain website SPEKMA sesuai dengan jenis website pendidikan	3,86	3,76	0,1
U7	Website SPEKMA meningkatkan daya saing	3,70	3,74	-0,04
U8	Website SPEKMA memberikan pengalaman positif bagi penggunanya	4,03	3,59	0,44
Rata-rata Usability		3,97	3,90	0,062
Information Quality				
IQ1	Website SPEKMA menyediakan informasi yang akurat	4,04	4,12	-0,08
IQ2	Website SPEKMA menyediakan informasi yang dapat dipercaya	4,20	4,13	0,07
IQ3	Website SPEKMA menyediakan informasi terbaru/up to date	3,97	4,11	-0,14
IQ4	Website SPEKMA menyediakan informasi	4,05	4,01	0,04

	yang relevan			
IQ5	Website SPEKMA menyediakan informasi yang mudah dimengerti	4,18	4,27	-0,09
IQ6	Website SPEKMA menyediakan informasi yang detail	4,05	4,11	-0,06
IQ7	Website SPEKMA memberikan informasi dengan format sesuai kebutuhan pengguna	4,11	4,09	0,02
Rata-rata Information Quality		4,08	4,12	-0,34
Service Interaction Quality				
SIQ1	Website SPEKMA memiliki reputasi yang baik	4,13	4,01	0,12
SIQ2	Website SPEKMA memberikan rasa aman saat pengguna mengakses	4,21	4,01	0,2
SIQ3	Website PEKMA memberikan rasa aman terhadap informasi pribadi pengguna	3,99	4,09	-0,1
SIQ4	Website SPEKMA memberikan fasilitas mengubah personalisasi bagi pengguna	4,16	4,02	0,14
SIQ5	Setelah menggunakan website SPEKMA membuat saya menjadi bagian dari komunitas kampus	3,95	3,98	-0,03
SIQ6	Website SPEKMA memberikan kemudahan berkomunikasi dengan pihak Universitas	4,08	4,02	0,06

SIQ7	Website SPEKMA membuat pengguna merasa yakin bahwa layanan yang diterima	4,23	4,03	0,2
Rata-rata Service Interaction Quality		4,10	4,02	0,084

Dari tabel diatas dapat dilihat Variabel Usability Nilai Rata rata kinerja 3,97 dan nilai rata rata kepentingan 3,90 dengan gap rata rata gap **0,062**, Variabel Information Quality Nilai Rata rata kinerja 4,08 dan nilai rata rata kepentingan 4,12 dengan gap rata rata gap **-0,34**, Variabel Servis Interavtion Quality Nilai Rata rata kinerja 4,10 dan nilai rata rata kepentingan 4,02 dengan gap rata rata gap **0,084**. Dapat disimpulkan menunjukan bahwa pada variabel usability dan service interaction quality menunjukkan hasil positif (nilai rata-rata kinerja mayoritas lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kepentingan), sedangkan varibel information quality menunjukan hasil negatif (nilai rata-rata kepentingan mayoritas lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kinerja), hal tersebut mengindikasikan bahwa kualitas informasi website SPEKMA belum cukup berhasil. Artinya secara keseluruhan pengguna *website SPEKMA* Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegoro belum cukup memenuhi harapan/ekspektasi para responden.

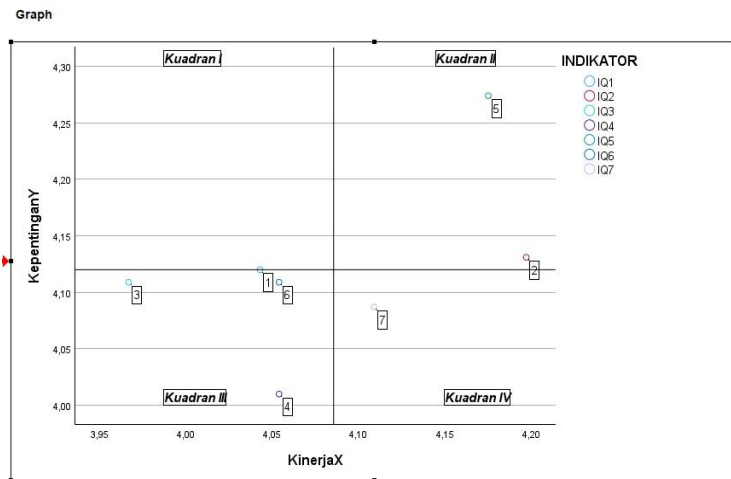
Analisis Kuadran



Gambar 6 Hasil Olah Diagram Kartesius Variabel Usability

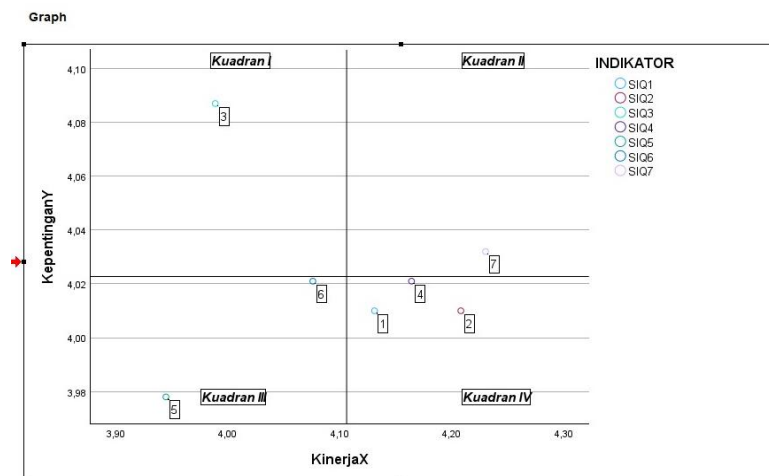
Berdasarkan hasil olah diagram gambar ini terlihat masing-masing indikator pada variabel usability, terdapat empat indikator yang termasuk kedalam kuadran II Pertahankan Prestasi (Keep Up The Good Work) indikator U1, U2, U3, U4. Dalam

kuadran III Prioritas Rendah (Low Priority) terdapat 3 indikator yaitu U5,U6,U7. Dalam kuadran IV Berlebihan(Possible Overkill) terdapat indikator



Gambar 7 Hasil Olah Diagram Kartesius Variabel Information Quality

Berdasarkan hasil olah diagram pada gambar terlihat masing-masing indikator pada variabel interaction quality, terdapat dua indikator yang termasuk kedalam kuadran II Pertahankan Prestasi (Keep Up The Good Work) yaitu indikator IQ2, IQ5. Dalam kuadran III Prioritas Rendah (Low Priority) terdapat 3 indikator yaitu IQ1, IQ3, IQ4, IQ6. Dalam kuadran IV Berlebihan (Possible Overkill) terdapat indikator IQ7



Gambar 8 Hasil Olah Diagram Kartesius Variabel Service Interaction Quality

Berdasarkan hasil olah diagram gambar 4.7 terlihat masing-masing indikator pada variabel interaction quality. Didalam kuadran I Prioritas Utama (Concentrate Here), terdapat indikator yaitu SIQ3. Terdapat dua indikator yang termasuk kedalam kuadran II Pertahankan Prestasi (Keep Up The Good Work) yaitu indikator IQ2, IQ5. Dalam kuadran III Prioritas Rendah (Low Priority) terdapat 3 indikator yaitu

IQ1,IQ3,IQ4,IQ6. Dalam kuadran IV Berlebihan(Possible Overkill) terdapat indikator IQ7.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas website SPEKMA Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro secara keseluruhan belum cukup sesuai dengan harapan pengguna. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan GAP variabel information quality hasilnya bernilai negatif (dimana nilai rata-rata kepentingan lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kinerja) dengan rata rata nilai kepentingan 4,12 sedangkan rata rata kinerja 4,08 hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan website yang lebih baik. Bagi pihak pengembang website SPEKMA Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Pengembangan bisa memfokuskan kepada variabel service *interaction quality* tepatnya pada indikator SIQ3 yang berada pada kuadran I karena pada kuadran I ini menunjukkan indikator yang dianggap penting oleh pengguna ,namun pihak pengembang belum menjalankan sesuai.

Saran

1. Dari penelitian ini, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak pengembang SPEKMA Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri untuk meningkatkan kualitas dari website. Peneliti berharap sistem dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh pihak pengembang dimana responden juga memberikan saran, kritikan dan rekomendasi dari penilaian setiap pengguna.
2. Dengan dilaksanakan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu untuk mengetahui bagaimana keadaan dilapangan mengenai kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri ini, apakah website yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.F., (2019) *Analisis Kualitas Website E-Learning Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (Psyche) Dengan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (IPA) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Arifin, S. R. (2018). *Pengukuran kualitas layanan website Universitas Tadulako menggunakan metode WebQual. Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 4(2), 125-136.*
- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Zikra, A., (2015). Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 1(2), 79-86.*
- Barnes, S. J. & Vidgen, R. T. (2000). *WebQual: An Exploration of Web-Site Quality.*
- Barnes, S. J. & Vidgen, R. T. (2002). An Integrative Approach to the Assessment of E-Commerce Quality. *Journal of Electronic Commerce Research, 3(3), 114- 127.*

- Barnes, S. J. & Vidgen, R. T. (2003). Measuring Web site quality improvements: a case study of the forum on strategic management knowledge exchange. *Industrial Management & Data Systems*, 297-309.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ismail & Al-Bahri, F.P. (2019). *WebQual 4.0 dan Importane Performance Analysis (IPA) : Eksplorasi Kualitas Situs Web -Kuisisioner*. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 3(2), 52-58.
- Manik, A.; Salamah, I. & Susanti, E. (2017), *Pengaruh Metode Webqual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Website Politeknik Negeri Sriwijaya*. *Jurnal Elektro Telekomunikasi Terapan (JETT)*, 477-484
- Muhammad Fadlan, Indra Tri Saputra , Suprianto (2022). *Pengukuran kualitas website E-learning pada Perguruan Tinggi di Kalimantan Utara WebQua 4.0 Register: Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 11(3), 304-309.
- Suci Ramadahani Arifin, Eko Nugroho, Bimo. (2015). *Ananlisis Kualitas Layanan Website Universitas Hassanuddin Dengan Metode Webqual 4,0 Modifikasi* .*TEKNOMATIKA*,, 8(1),1979-7656.
- Yodi. (2018). *Analisis Kualitas Situs Web Batampos Menggunakan Metode WebQual 4.0*. *JURNAL RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 2(2), 591-596.